

ABSTRAK

Penelitian ini menyajikan analisis Proppian terhadap novel *The Alchemist* karya Paulo Coelho, dengan tujuan untuk menguji keselarasan struktur naratifnya dengan 31 fungsi naratif Vladimir Propp dan menganalisis signifikansi tematik dari setiap penyimpangannya. Dengan menggunakan pendekatan strukturalis dan metode kualitatif, studi ini mengidentifikasi fungsi-fungsi Propp yang ada dan yang diinterpretasikan ulang dalam novel tersebut. Analisis menunjukkan bahwa novel ini menerapkan sembilan dari tiga puluh satu fungsi Propp, yaitu larangan (*interdiction*), pelanggaran (*violation*), keberangkatan (*departure*), fungsi pertama donor (*the first function of the donor*), perolehan sarana ajaib (*receipt of the magical agent*), pertarungan (*struggle*), kemenangan (*victory*), kepulangan (*return*), dan pengenalan (*recognition*). Elemen-elemen ini membentuk inti struktural dari perjalanan Santiago. Temuan utama dari penelitian ini adalah interpretasi ulang yang disengaja terhadap fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penjahat tradisional, seperti kejahatan (*villainy*), pengejaran (*pursuit*), hukuman (*punishment*), dan pahlawan palsu (*false hero*). Penyimpangan struktural ini menjadi pusat makna novel, dengan mengalihkan konflik utama dari perjuangan eksternal melawan antagonis ke pertarungan internal melawan ketakutan, keraguan, dan godaan dalam diri protagonis. Akibatnya, tesis ini menyimpulkan bahwa dengan menyimpang dari model cerita rakyat tradisional, Coelho mengubah *The Alchemist* menjadi sebuah alegori spiritual yang berfokus pada penemuan jati diri, tanggung jawab pribadi, dan gagasan bahwa kepahlawanan sejati terletak pada penguasaan batiniah daripada penaklukan lahiriah.

Kata kunci: *The Alchemist*, Vladimir Propp, Narrative Fuction, Hero's journey, Alegori Spiritual, Penyimpangan Naratif.

ABSTRACT

This research presents a Proppian analysis of Paulo Coelho's novel *The Alchemist*, with the aim of examining the alignment of its narrative structure with Vladimir Propp's 31 narrative functions and analyzing the thematic significance of its deviations. Employing a structuralist approach and a qualitative method, this study identifies which of Propp's functions are present and which are reinterpreted from the novel. The analysis reveals that the novel incorporates nine of the thirty-one Proppian functions: interdiction, violation, departure, the first function of the donor, receipt of the magical agent, struggle, victory, return, and recognition. These elements form the structural core of Santiago's journey. A key finding of this research is the deliberate omission and or reinterpretation of functions related to a traditional villain, such as villainy, pursuit, punishment, and the false hero. This structural deviation is central to the novel's meaning, redirecting the main conflict from an external struggle against an antagonist to an internal battle against the protagonist's own fear, doubt, and temptation. Consequently, the thesis concludes that by departing from the traditional folktale model, Coelho transforms *The Alchemist* into a spiritual allegory focused on self-discovery, personal responsibility, and the idea that true heroism lies in inner mastery rather than outward conquest.

Keywords: *The Alchemist*, Vladimir Propp, Narrative Function, Hero's journey, Spiritual Allegory, Narrative Aberration.